

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMK NEGERI 2 MAGELANG



Disusun oleh :

Nama : Amri Nur Syihab
NIM : 7101409029
Prodi : Pend. Administrasi Perkantoran

FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari :
Tanggal :

Disahkan oleh :

Koordinator dosen Pembimbing

Kepala Sekolah

Drs. I Tarsis Tarmudji, M.M
NIP. 19590521198403 1 005

Drs. Ngajid, M Pd
NIP 19599521 198403 1 006

Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES

Drs Masugiono, M. Pd
NIP 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah menganugerahkan limpahan ilmu, rizki, serta rahmatNya sehingga penulis dapat melaksanakan PPL 2 dengan baik.

Ucapan terima kasih dengan tulus penulis ucapkan kepada pihak-pihak yang telah memberikan banyak bantuan, bimbingan dan arahan selama praktik di SMK N 2 Magelang, anatar lain kepada beliau :

1. Bapak Prof. Dr. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si. selaku Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Bapak Drs Masugiono, M. Pd. selaku Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes.
3. Bapak Drs. Tarsis Tarmudji M.M. selaku Koordinator PPL Unnes.
4. Bapak Hengky Pramusinto, S. Pd. selaku Dosen Pembimbing.
5. Bapak Drs. Ngajid, M. Pd. selaku Kepala Sekolah SMK N 2 Magelang.
6. Ibu Dra. Tri Sulistiowati, selaku Guru Pamong yang telah memberikan bimbingan, arahan dan evaluasi dalam praktek mengajar.
7. Staf tenaga kependidikan yang telah memberikan data sekolah dalam penyusunan kelengkapan laporan.
8. Rekan praktikan atas motivasi dan kebersamaannya.
9. Siswa siswi SMK N 2 Magelang, khususnya kelas X AP 2 yang selalu semangat dan antusias dalam proses pembelajaran.

Penyusunan laporan ini jauh dari kesempurnaan, maka dari itu penulis menerima masukan, kritik dan saran agar dapat menjadi yang lebih baik.

Akhirnya, kesempurnaan hanya milik Allah SWT, Dzat Maha Sempurna, semoga pelaksanaan PPL dapat memberikan makna dan pengalaman yang sangat berharga.

Magelang, Oktober 2012

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR LAMPIRAN.....	v
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan.....	1
C. Manfaat.....	2
BAB II HASIL PENGAMATAN	
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan.....	3
B. Dasar Pelaksanaan.....	3
C. Ruang Lingkup, Tujuan, Fungsi, dan Sasaran.....	4
D. Prinsip Pelaksanaan.....	4
BAB III PELAKSANAAN	
A. Waktu.....	6
B. Tempat.....	6
C. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan.....	6
D. Materi kegiatan.....	8
E. Proses pembimbingan.....	8
F. Faktor Mendukung dan Menghambat.....	8
BAB IV PENUTUP	
A. Simpulan.....	
B. Saran.....	
Refleksi Diri	
Lampiran-lampiran	

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.....	Refleksi Diri
Lampiran 2.....	Program Tahunan
Lampiran 3.....	Program Semester
Lampiran 4.....	Silabus
Lampiran 5.....	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
Lampiran 6.....	Daftar Kode Guru
Lampiran 7.....	Daftar Kode Mata Pelajaran
Lampiran 8.....	Jadwal Pembelajaran Semester Gasal
Lampiran 9.....	Analisis Hari Efektif
Lampiran 10.....	Kalender Pendidikan Tahun Pelajaran 2012/2013
Lampiran 11.....	Rencana Kegiatan Praktikan
Lampiran 12.....	Jurnal Kelas
Lampiran 13.....	Soal Mid Semester
Lampiran 14.....	Daftar Nilai Evaluasi Siswa
Lampiran 15.....	Daftar Hadir Siswa
Lampiran 16.....	Daftar Hadir Mahasiswa PPL
Lampiran 17.....	Daftar Hadir Dosen Pembimbing
Lampiran 18.....	Daftar Hadir Dosen Koordinator
Lampiran 19.....	Kartu Bimbingan Praktik Mengajar
Lampiran 20.....	Daftar Piket harian

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Universitas Negeri Semarang (UNNES) merupakan institusi pendidikan tinggi dengan fungsi dan tugas utama yaitu memberikan pendidikan terhadap calon guru untuk menjadi tenaga pendidik yang profesional baik dalam lingkup sebagai tenaga pendidik maupun sebagai insan madani.

Tugas dan fungsi tersebut merupakan visi dan misi Unnes dalam menyiapkan tenaga pendidik profesional yang nantinya dapat memenuhi kebutuhan dalam dunia pendidikan sesuai dengan lulusan Unnes yang memperhitungkan relevansi pendidikan, kuantitas dan kualitas lulusan.

Untuk memenuhi hal tersebut maka tugas dan tanggung jawab yang harus dilaksanakan oleh calon guru merupakan tugas profesi kependidikan yang wajib dilaksanakan untuk menambah kualitas dan profesionalitas calon pendidik. Tugas dan tanggung jawab yang harus dilaksanakan yaitu berupa praktik pengalaman lapangan (PPL) yang diselenggarakan di institusi pendidikan menengah dan atas sesuai dengan kerjasama yang dijalin dari pihak sekolah dan pihak Unnes sebagai tempat pelaksanaan praktik. Program Praktik Pengalaman Lapangan merupakan program pendidikan Unnes dengan tujuan menambah kompetensi sesuai dengan substansi dan konsentrasi atau ilmu bidang studi calon lulusan mahasiswa/i kependidikan dengan *output* sebagai tenaga pendidik yang profesional dan kompeten.

B. Tujuan

1. Melaksanakan tugas dan kewajiban sebagai mahasiswa kependidikan sebagaimana tercantum dalam kurikulum pendidikan Unnes.
2. Sebagai program latihan dalam praktik mengajar sebelum memasuki dunia pendidikan.
3. Meningkatkan kualitas sebagai calon pendidik yang kompeten sesuai dengan bidang atau konsentrasi pengajaran.

4. Memberikan kemandirian sebagai calon guru yang siap terjun dalam dunia pendidikan.

C. Manfaat

1. Bagi Mahasiswa Praktikan
 - a. Mengimplementasikan dan merealisasikan ilmu dan pengetahuan pada waktu melaksanakan perkuliahan.
 - b. Meningkatkan cara berfikir dewasa, profesional, dan bijaksana sehingga ketika terdapat permasalahan dalam proses pembelajaran dapat memberikan solusi dan pemecahan masalah yang tepat dalam pembelajaran.
2. Bagi Sekolah
 - a. Meningkatkan variasi dalam pembelajaran dalam implementasinya dapat berupa model dan metode pembelajaran yang berbeda.
 - b. Meningkatkan kualitas teknologi dan informasi pendidikan yang sedang berkembang.
 - c. Sebagai sarana membangun komunikasi dan kemitraan terhadap semua elemen yang terlibat dalam PPL.
3. Bagi Unnes
 - a. Memperluas jaringan kemitraan dengan institusi pendidikan dalam melaksanakan PPL.
 - b. Mengetahui berbagai kebutuhan dalam dunia pendidikan yang sedang berkembang, sehingga dapat menyesuaikan dalam proses pembelajaran di kampus.

BAB II LANDASAN TEORI

A. Pengertian

Menurut Prof. Dr. Sudijono Sastroatmojo, Praktik Pengalaman Lapangan adalah program kurikulum Universitas Negeri Semarang yang diselenggarakan di institusi pendidikan guna mempersiapkan lulusan strata 1 yang menguasai kompetensi guru secara utuh sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan (SNP) sehingga memperoleh pengakuan tenaga pendidik profesional yang mampu beradaptasi dan melakukan tugas profesi pendidik yang unggul, bermartabat, dan dibanggakan lembaga pendidikan pengguna, masyarakat dan bangsa Indonesia.

Praktik Pengalaman Lapangan merupakan program kurikulum pendidikan Unnes yang wajib dilaksanakan oleh setiap mahasiswa kependidikan yang bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pendidik. Selain itu dapat berfungsi meningkatkan kedewasaan, cara pandang, cara berfikir dan bersikap mahasiswa praktikan dalam menjalani berbagai permasalahan dalam pendidikan dan permasalahan peserta didik.

B. Dasar Pelaksanaan

1. Undang-undang

- a. UU No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4301).
- b. UU Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara RI Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4586).

2. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 278/O/1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang.

3. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional :
 - a. Nomor 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi.
 - b. Nomor 225/O/2000 tentang Status Universitas Negeri Semarang.
 - c. Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar.
 - d. Nomor 045/U/2002 tentang Kurikulum Inti.
 - e. Nomor 201/O/2003 tentang perubahan Kepmendikbud.
 - f. Nomor 278/O/1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang.
4. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang :
 - a. Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang.
 - b. Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang.
 - c. Nomor 35/O/2006 tentang Pedoman Praktis Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.
 - d. Nomor 163/O/2004 tentang Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang.

C. Ruang Lingkup, Tujuan, Fungsi, dan Sasaran

1. Ruang Lingkup

Kegiatan PPL melingkupi praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokulikuler dan atau ekstra kulikuler yang berlaku di sekolah atau tempat latihan.

2. Tujuan

PPL bertujuan untuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional, dan sosial.

3. Fungsi

Praktik Pengalaman Lapangan berfungsi memberikan bekal terhadap mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional, dan kompetensi sosial,

4. Sasaran

Sasaran PPL adalah mahasiswa program kependidikan yang memenuhi syarat untuk PPL, mempunyai seperangkat pengetahuan, sikap dan keterampilan untuk menunjang tercapainya penguasaan kompetensi penguasaan kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional, dan sosial.

D. Prinsip dan Sistem Pengelolaan

1. Prinsip Praktik Pengalaman Lapangan

- a. PPL dilaksanakan atas dasar tanggung jawab bersama antara Universitas Negeri Semarang dengan sekolah atau tempat latihan.
- b. PPL harus dikelola secara baik dengan melibatkan berbagai unsur Unnes, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi/Kabupaten/Kota dan sekolah latihan.
- c. PPL yang dimaksud meliputi PPL 1 dan PPL 2, dilaksanakan secara simultan.
- d. Pembimbingan mahasiswa PPL harus secara intensif dan sistematis oleh guru pamong atau petugas lainnya dan dosen pembimbing yang memenuhi syarat untuk tugas-tugas pembimbingan.

2. Sistem Pengelolaan

Pengelolaan dan pelaksanaan PPL dilaksanakan melalui kerjasama terpadu dan terarah oleh semua pihak yang terkait sebagai suatu sistem antara lain meliputi :

a. Kelompok Pembina

1. Unnes : Rektor, Pembantu Rektor, Dekan, Pembantu Dekan, Ketua Jurusan dan Ketua Program Studi.
2. Kepala Dinas Pendidikan dan Kepala Departemen terkait lainnya.

b. Kelompok pelaksana

1. Unnes :

- a) Ketua Lembaga Pendidikan dan Profesi.
 - b) Kepala Pusat Pengembangan PPL.
 - c) Koordinator PPL reguler dan Koordinator PPL non reguler.
 - d) Staf Administrasi.
 - e) Koordinator PPL Wilayah Kabupaten atau Kota.
 - f) Koordinator Dosen Pembimbing dan Dosen Pembimbing.
2. Diluar Unnes :
- a) Kepala Sekolah, Kepala Lembaga.
 - b) Koordinator Guru Pamong.
 - c) Guru Pamong.
 - d) Kepala TU.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu

PPL I dilaksanakan pada tanggal 30 Juli - 11 Agustus 2012, sedangkan PPL II dilaksanakan pada 27 Agustus – 20 Oktober 2012.

B. Tempat

PPL dilaksanakan di SMK N 2 Magelang yang beralamat di Jalan A. Yani 135 Magelang.

C. Tahapan Kegiatan

1. Pelaksanaan

PPL 1 dilaksanakan pada tanggal 30 Juli - 11 Agustus 2012, PPL II dilaksanakan pada 27 Agustus – 20 Oktober 2012, penyerahan mahasiswa PPL kepada Sekolah Latihan dilaksanakan pada tanggal 30 Juni 2012 pada pukul 10.00 WIB oleh dosen koordinator PPL Unnes Bp. Drs. Tarsis Tarmuji, M.M.

2. Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan (Pengajaran Terbimbing)

Praktikan melakukan pengajaran model (pengajaran terbimbing) di kelas dengan bimbingan guru pamong yang dilaksanakan selama 2 minggu. Setelah itu praktikan diberi kesempatan untuk mengajar secara mandiri. Sedangkan tugas keguruan lainnya yang dilaksanakan di SMK Negeri 2 Magelang antara lain yaitu membuat perangkat pembelajaran diantaranya yaitu : Program Tahunan (Prota), Program Semester (Promes), Silabus, Rencana Pelaksanaan Pengajaran (RPP), Biodata Praktikan, Jam Efektif Pelajaran, Analisis Kriteria Ketuntasan Mengajar (KKM), Kaji Silang Bahan Ajar, Validasi Modul dan Kalender Pendidikan.

3. Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan (Pengajaran Mandiri).

Pelatihan mengajar mandiri dilaksanakan mulai minggu ke-5 setelah penerjunan sampai minggu ke-11 sebelum penarikan. Terdapat beberapa keterampilan dalam mengajar antara lain yaitu :

- a. **Membuka Pelajaran**
Mengucapkan salam, presensi dan melakukan apersepsi serta motivasi dalam mengajar dengan berbagai metode dan model pembelajaran.
- b. **Komunikasi dengan siswa**
Komunikasi yang dimaksudkan adalah terjadinya komunikasi dua arah, agar lebih efektif dalam proses pembelajaran. Proses tersebut sangat penting dalam proses pembelajaran. Cara agar lebih komunikatif yaitu menyesuaikan situasi dan kondisi saat pembelajaran serta pemberian materi yang lebih luas, tidak hanya sekedar substansi pokok materi pembelajaran, agar siswa lebih luas pemikirannya.
- c. **Menerapkan Metode dan Model Pembelajaran**
Memodifikasi metode dan model pembelajaran yang sudah ada, dengan demikian interaksi dengan siswa menjadi lebih baik. Metode dan model pembelajaran yang dipakai terdapat dalam RPP yang terlampir dan juga metode dalam pembelajaran.
- d. **Penggunaan Media Pembelajaran.**
Media pembelajaran digunakan sebagai variasi dalam pembelajaran. Media dapat berfungsi sebagai penunjang tercapainya pembelajaran yang menyenangkan, efektif dan efisien. Media yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran yaitu white board, dan LCD dan Hand Out.
- e. **Memberikan Penguatan**
Penguatan diberikan ketika siswa dapat menjawab pertanyaan atau ketika siswa melakukan suatu kesalahan. Penguatan diberikan untuk memotivasi siswa agar selalu aktif dalam KBM.
- f. **Mengkondisikan Situasi Belajar Siswa**
Kondisi belajar yang tenang sangat berpengaruh terhadap konsentrasi dan kenyamanan KBM. Ketegangan dalam mengkondisikan siswa saat gaduh perlu diperhatikan, karena suasana seperti itu akan menghambat dalam proses pembelajaran.

g. Memberikan Pertanyaan

Pemberian pertanyaan sangat penting untuk mengetahui kemampuan siswa, pertanyaan bisa bersifat pretest atau postes agar mengeksplor kemampuan siswa atau sekedar umpan balik sehingga terciptanya interaksi dan keaktifan siswa didalam kelas.

h. Menilai Hasil Belajar

Evaluasi hasil belajar dimaksudkan untuk mengetahui seberapa jauh siswa faham terhadap materi yang disampaikan. Tindak lanjut terhadap evaluasi pembelajaran yaitu berupa remediasi atau atau pengayaan dan pemberian materi tambahan.

i. Menutup Pelajaran

Dimulai dari menyimpulkan materi, memberikan tugas, memberikan motivasi serta memberitahukan materi yang akan dipelajari untuk pertemuan selanjutnya kemudian diakhiri salam penutup.

4. Pelaksanaan Evaluasi Program Mengajar

Ujian praktik mengajar ini dinilai oleh guru pamong yang bersangkutan dengan melihat secara langsung proses belajar mengajar di kelas, penilaian ini dimaksudkan untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan praktikan dalam mengajar, setelah itu akan tahu apa yang harus dipertahankan dan diperbaiki.

5. Penyusunan Laporan PPL

Penyusunan laporan akhir PPL II dilaksanakan pada minggu terakhir PPL dengan berbagai masukan dari guru pamong, dosen pembimbing dan kelengkapan data dari staf TU.

D. Materi Kegiatan

Materi kegiatan dalam Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini adalah :

1. Membuat perangkat pembelajaran berdasarkan bimbingan guru pamong. Perangkat pembelajaran antara lain :

a) Program Tahunan (Prota).

- b) Program Semester (Promes).
 - c) Silabus.
 - d) Rencana Pelaksanaan Pengajaran (RPP).
 - e) Biodata Praktikan.
 - f) Jam Efektif Pelajaran.
 - g) Analisis Kriteria Ketuntasan Mengajar (KKM).
 - h) Kaji Silang Bahan Ajar.
 - i) Validasi Modul dan Kalender Pendidikan.
2. Melaksanakan praktek mengajar atas bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing sesuai dengan ketentuan dalam rencana pembelajaran.
 3. Mengikuti kegiatan ekstra maupun intra sekolah.

E. Proses Bimbingan

1. Bimbingan dengan Guru Pamong

Hal-hal yang di koordinasikan :

- a) Perangkat Pembelajaran
 - b) Bahan, Materi dan Referensi Mengajar
 - c) Penggunaan Media Pembelajaran
 - d) Penilaian atau evaluasi dalam proses pembelajaran
 - e) Hal-hal lain yang berkenaan dengan tugas pengajaran
2. Bimbingan dengan Dosen Pembimbing
 - a) Mengkoordinasikan Guru Pamong dan Dosen Pembimbing.
 - b) Koordinasi Pembuatan Laporan
 - c) Evaluasi dalam proses pembelajaran atau praktek pengajaran

F. Faktor Pendukung dan Penghambat

1. Hal-Hal yang Mendukung

- a. Diberikan kepercayaan dari guru pamong mengeksplorasi ilmu dan pengalaman mengajar di dalam kelas.
- b. Fasilitas, sarana dan prasarana sangat mendukung dalam proses pembelajaran.
- c. Keterbukaan dalam memberikan kelengkapan data yang dibutuhkan.

- d. Selalu dilibatkan dalam kegiatan intakulikuler dan atau ekstra kulikuler.
 - e. Diberikan keleluasaan dalam berkonsultasi kepada seluruh elemen sekolah.
2. Hal-Hal Penghambat
- a. Harus mampu menyesuaikan diri dengan beberapa pihak sekolah dengan karakter yang berbeda-beda.
 - b. Terdapat beberapa sarana yang belum maksimal di fungsikan.

REFLEKSI DIRI

NAMA : AMRI NUR SYIHAB
NIM : 7101409029
JUR/PRODI : Pend. Ekonomi/Administrasi Perkantoran

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah menganugerahkan limpahan ilmu, rizki, serta rahmatNya sehingga penulis dapat melaksanakan PPL II dengan baik. Ucapan terima kasih dengan tulus penulis ucapkan kepada pihak-pihak yang telah memberikan banyak bantuan, bimbingan dan arahan selama Praktek di SMK N 2 Magelang.

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran

- a. Kekuatan Mata Pelajaran Mengaplikasikan Keterampilam Dasar Komunikasi

Mata pelajaran komunikasi merupakan mata pelajaran dasar dalam jurusan Administrasi perkantoran. Komunikasi dapat difungsikan sebagai mata pelajaran yang dapat mengantarkan siswa pada kemampuan dalam interaksi, komuniasi, bersosialisasi dan soft skill komunikasi lainnya terhadap orang lain, dalam hal ini bisa meliputi pihak luar dalam suatu organisasi maupun internal organisasi dapat pula dalam lingkup di dalam sekolah maupun luar seolah.

- b. Kelemahan Mata Pelajaran Mengaplikasikan Keterampilam Dasar Komunikasi

Mata pelajaran komunikasi dapat memberikan pencerahan terhadap siswa bagaimana cakap terhadap semua hal khususnya cara berkomunikasi dan kepribadian atau bersosialisasi terhadap orang lain, akan tetapi hal tersebut kadang hanya dimaknai secara simple atau secara sempit oleh siswa, bahwasanya komunikasi itu hanya sekedar berinteraksi dengan

melafalkan kata-kata dengan baik, efektif dan efisien. Kenyataan sebenarnya dalam ilmu komunikasi bukanlah seperti itu, makna dalam ilmu komunikasi lebih luas karena berkenaan dengan interaksi dengan melibatkan disiplin ilmu dalam bermasyarakat atau dengan oranglain baik dalam lingkup organisai, kantor, instansi, sekolah dan embaga-lembaga lainnya.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarasa yang dimiliki dalam menunjang pembelajaran sangat membantu dengan baik. Tersedianya LCD pada masing-masing kelas, pengeras suara, airphone, ruang LAB, perpustakaan sekolah dengan referensi buku yang cukup lengkap. Hal tersebut sangat memudahkan siswa dan pendidik dalam proses pembelajaran, karena dapat lebih efektif dan efisien dalam pelaksanaannya.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

a. Kualitas Guru Pamaong

Guru pamong Ibu Dra. Tri Sulistiowati sangat berkompeten dalam bidang perkantoran, khususnya dalam hal komunikasi. Hal tersebut dibuktikan dengan pengalaman beliau dalam kiprahnya di perkantoran yaitu sebagai manajer salah satu perusahaan di Jakarta. Selain itu dalam proses pembelajaran gaya mengajar sudah sesuai dengan RPP yang telah dibuat, model pembelajaran dan variasi pembelajaran yang sangat baik.

b. Kualitas Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing Bpk Hengky Pramusinto, S. Pd, M. Pd. dalam membimbing dapat memberikan kejelasan terhadap mahasiswa bagaimana dan apa yang seharusnya dilakukan di tempat praktikan, dapat memberikan solusi apabila terdapat permasalahan dalam pembelajaran.

4. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan

Aplikasi pembelajaran mata pelajaran Mengaplikasikan Dasar Komunikasi di sekolah latihan sudah sesuai dengan ketentuan kurikulum KTSP yaitu menuntut untuk siswa aktif dalam pembelajaran. Hal tersebut dibuktikan pada proses pembelajaran dalam PPL II pada siswa kelas X AP untuk aktif dengan dibuktikan dengan mempraktikan Public Speaking dengan berbagai tema sesuai denga pilihan dari siswa. Public Speaking tersebut merupakan salah satu metode pembelajaran siswa aktif dengan mempraktekkan materi pembelajaran teknik berbicara efektif. Selain itu hasil ulangan dan public speaking telah tuntas dari KKM.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Peran sebagai guru praktikan tentunya masih banyak belajar dari Bapak Ibu guru SMK N 2 Magelang yang berkaitan dalam penyampaian materi

pelajaran khususnya pada guru pamong. Penyampaian yang dapat diadopsi yaitu model pembelajaran *Reciprocal Teaching*. Model pembelajaran tersebut tentunya sudah mempunyai tingkatan model pembelajaran yang cukup tinggi yang biasanya di aplikasikan pada sekolah tinggi. Akan tetapi perlu juga difahami situasi dan kondisi kelas, karena setiap kelas mempunyai karakter siswa yang berbeda-beda, setiap metode dan model pembelajaran dapat cocok diterapkan akan tetapi belum tentu cocok untuk diaplikasikan di kelas lainnya. Maka dari itu perlu pembelajaran yang lebih intensif pada setiap kelasnya.

6. Nilai Tambah yang diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL II

Setelah melaksanakan PPL II terdapat hal yang menjadi pandangan menarik guru praktikan untuk dapat diaplikasikan sebagai pendidik yaitu mengutip dari pernyataan yang disampaikan dari guru pamong Ibu Dra. Tri Sulistiowati bahwa guru itu tidak hanya mengajar akan tetapi guru itu harus juga dapat mendidik siswa merubah pola pikir untuk menjadi siswa madani. Pembelajaran harus dikonfersikan dengan pembentukan sifat siswa untuk menjadi siswa dengan moral baik, pada akhirnya siswa sebagai golongan terdidik menjadi manusia yang mempunyai kepribadian baik. Setelah melaksanakan PPL II praktikan lebih merasa percaya diri dalam berbagai hal dalam proses pembelajaran, merasa nyaman dan lebih dewasa dalam proses pembelajaran ketika terdapat berbagai masalah dalam peserta didik.

7. Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan dan UNNES

a. Saran kepada sekolah latihan

Saran yang dapat diberikan kepada sekolah latihan yaitu perlunya guru pamong khusus yang hanya menangani guru praktikan sehingga tugas dan tanggung jawab sebagai guru praktikan lebih jelas dan terspesifikasi.

b. Saran kepada Unnes

Saran yang dapat kami berikan terhadap UNNES yaitu pengurusan yang lebih serius terhadap guru praktikan untuk menghindari dari penyelewengan tugas mengajar yang tidak sesuai dengan kompetensi mengajar dan disiplin imu yang telah di dapat selama perkuliahan.

Mengetahui,

Guru Pamong

Magelang, Oktober 2012
Guru Praktikan

Dra. Tri Sulistiowati
NIP. 196901252007012012

Amri Nur Syihab
NIM. 7101409029